

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong

Jepara diantaranya: (a) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan para guru pembina. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan.

(b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas VII dan kelas VII SMP-IT Al Haromain Mayong. Kegiatan tersebut diantaranya: Pramuka, dan Pencak silat. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: mengukir kayu, voly, sepak bola, qiraah, drum band, dan rebana. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

(c) Evaluasi kegiatan ekastrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah

pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong yaitu sarana dan prasarana, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong yaitu kehadiran siswa, Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti pramuka, pencak silat, basket, paskibra, voli, dan sepak bola.
3. Karakter tanggungjawab siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses tanggungjawabnya ketika melaksanakan tugas dari guru tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai arahan dan petunjuk guru, dan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian dan pembahasan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu meningkatkan kompetensi supervisi akademik, sehingga fungsi controlling pada diri kepala sekolah mawadahi dan menjembatani berbagai hambatan dan kesulitan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru sebagai bahan informasi yang berguna untuk terus meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih spesifik lagi supaya hasil penelitiannya lebih mendalam berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah.

